

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan kunci pembuka dalam usaha mengaruhi bahtera kehidupan di dunia dan dalam upaya mencapai kebahagiaan di akhirat. Sebab dengan pendidikan manusia selalu - tumbuh berkembang menurut peradapannya masing-masing. Bersamaan dengan itu Islam memandang pendidikan sebagai dasar utama seseorang di utamakan dan di mulyakan. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam S. Al-Mujadalah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: " Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat." 1)

Dan juga dalam ayat lain di jelaskan bahwa pendidikan juga dapat di gunakan untuk membedakan antara orang yang tahu dan orang yang tidak tahu yaitu dengan di tandai dengan akal, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Az-Zumar ayat 9

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَخْلَعُونَ وَالَّذِينَ لَا يَخْلَعُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya; "...Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran." 2)

1. Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Bumi Restu, Jakarta: 1978

58; 11

2. Ibid ; 39 ; 9

Akan halnya pemerintah Indonesia yang juga memandang pendidikan sebagai tonggak yang sangat penting dalam rangka mengisi kemerdekaan yang telah menjadi cita-cita seluruh rakyat, baik pendidikan di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Kemerdekaan dapatlah di isi sebagaimana yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 alenia 4 yang berbunyi:

"Kemudian dari pada itu untuk membentuk suatu pemerintahan negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum mencerdaskan kehidupan bangsa....3)

Itulah sebagian tujuan dari negara Indonesia, sebab dengan bangsa yang cerdas maka akan tercapai kehidupan yang adil dan makmur, hal ini tercantum dalam batang tubuh UUD 1945 BAB XIII pasal 31 ayat 1 dan 2 yang isinya:

1. Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran
2. Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang di atur dengan Undang-Undang.4)

Pendidikan agama sebagai sub sistem pendidikan nasional mempunyai andil yang sangat besar dalam mencerdaskan bangsa - terutama pendidikan mental yang berdampak pada kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa akan terlealisir, sebab dengan pendidikan agama, maka pembangunan yang ada di Indonesia akan berjalan sesuai dengan aturan dan meninggalkan jauh-jauh sifat yang merugikan.

Pendidikan agama di Indonesia dalam perkembangannya - saat ini sangatlah memuaskan walau jumlahnya sampai saat ini ma -

3. BP7 Pusat, Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, Jakarta; 1992, hal 1

4. Ibid, hal; 7

sih di rasakan kurang, namun di sisi kebebasannya mulai dari pendidikan tingkat dasar sampai tingkat perguruan tinggi selalu mendapatkan keluasaan dalam mengoptimalkan misinya. Dalam mengembangkan kegiatannya, khususnya kegiatan ke Islam, pemerintah selalu mendukung bahkan memberikan fasilitas-fasilitas yang memadai.

Dalam hal ini Allah SWT juga mengingatkan agar kita jangan sampai melupakan untuk mempelajari agama Islam sebagaimana -

firmannya:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ وَلَٰكُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: "Tidak sepatutnya bagi orang-orang mukmin itu pergi semuanya ke medan perang mengapa tidak pergi dari setiap orang-golongan di antara mereka beberapa untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya."5).

Sehubungan dengan masalah pendidikan, seperti yang tertera di atas tersebut, khususnya pendidikan agama ini tak bisa terlepas dari masalah pengajaran yang ada di dalamnya. Sebab pengajaran merupakan penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Sistem lingkungan yang terdiri dari komponen-komponen yang saling mempengaruhi, yaitu tujuan yang ingin dicapai materi yang diajarkan guru dan siswa yang harus memainkan peranan serta sarana dan prasarana belajar yang tersedia.

Pada dasarnya keseluruhan komponen tersebut terpadu dalam suatu sistem yang saling menunjang dalam mencapai keberhasilan pendidikan. Keterpaduan antara komponen dan aspek dalam sistem sekolah adalah pola dasar operasional yang menentukan keberhasilan pendidikan sekolah tersebut.

Dalam proses belajar mengajar tersebut terdapat profil yang unik yang mengakibatkan tercapainya tujuan belajar, dan untuk mencapai tujuan tersebut seorang pengajar biasanya memilih satu / lebih strategi mengajar, hal ini sebagaimana yang di katakan oleh - Drs.JJ.Hasibuan yang mengatakan:

"Setiap peristiwa belajar mengajar mempunyai profil - yang unik yang mengakibatkan tercapainya tujuan-tujuan belajar yang berbeda untuk mencapai tujuan-tujuan itu.

Guru biasanya memilih satu/lebih strategi belajar mengajar.6)

Hasil belajar/prestasi belajar yang di capai siswa sangat di pengaruhi oleh strategi pengajaran. Hal ini di karenakan dalam praktek mengajar guru telah mempertimbangkan prosedur, langkah - dan cara-cara mengorganisasikan kegiatan belajar siswa. Di samping itu strategi pengajaran atau perbuatan mengajar merupakan pelaksanaan atau wujud nyata dari atau rencana.

Melihat kenyataan di atas peranan strategi pengajaran adalah sangat dominan. Hal ini di dukung oleh firman Allah SWT:

S.An-Nahl 125 yang berbunyi:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالطَّوَعِ وَالْحُسْنِ

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan - dengan pelajaran yang baik....".

Demikian pentingnya strategi pengajaran pendidikan agama Islam sehingga keberhasilan seseorang dalam memberikan pelajaran banyak di tentukan oleh strategimengajar yang di miliki oleh seorang pengajar/guru

6. Drs.J.J.Hasibuan,Proses Belajar Mengajar,Remaja Rosdakarya,Bandung; 1986,hal ;3

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimanakah Penerapan Strategi Pengajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri 2 Gedangan ?
2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama-Islam ?
3. Bagaimanakah pengaruh strategi pengajaran pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar siswa di SLTP Negeri 2 Gedangan?

C. PEMBATAHAN MASALAH

Di dalam pembuatan judul skripsi "Studi Tentang Pengaruh-Strategi Pengajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi - Belajar Siswa Di SLTP Negeri 2 Gedangan " , penulis rasa lingkupnya agak luas, sehingga di sini penulis rasa perlu adanya - pembatasan.

Lingkup pembahasan yang agak luas itu mencakup strategi - pengajaran pendidikan agama Islam dan prestasi belajar dalam keseluruhan bidang studi ini ,penulis batasi hanya pada strategi pengajaran pendidikan agama Islam dan prestasi belajar pendidikan agama Islam. Dengan demikian akan lebih jelas pokok - permasalahannya yang akan di bahas.

D. PENEGASAN JUDUL

Untuk memperjelas judul skripsi "STUDI TENTANG PENGARUH - STRATEGI PENGAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SLTP NEGERI 2 GEDANGAN " perlu di jelaskan dari kata yang penting sehingga dapat di fahami maksud dari judul tersebut.

- STUDI : Pelajaran, penggunaan waktu dan pikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan.⁷⁾
- TENTANG : Dekat di depan (di muka), I: (di tentang) - tepat berhadapan (dengan)(dekat) di sebelah-berseberangan benar (dengan)⁸⁾
- PENGARUH : Daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu- (orang, benda dsb) yang berkuasa atau yang - berkekuatan (gaib dsb)⁹⁾
- STRATEGI : Ilmu siasat perang, siasat perang; bp. akal ti- pu muslihat untuk mencapai sesuatu maksud¹⁰⁾
- PENGAJARAN : Cara(perbuatan dsb)mengajar atau mengajarkan.
- PENDIDIKAN : Perbuatan (hal, cara dsb)
- AGAMA : Segenap kepercayaan(kepada tuhan, Dewa dsb) serta dengan ajaran kebaktian dan kewajiban- kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan- itu¹²⁾
- ISLAM : Agama yang di ajarkan oleh nabi Muhammad SAW¹³⁾
- TERHADAP : (kepada), tentang, berkenaan dengan¹⁴⁾
- PRESTASI : Hasil yang telah di capai (dilakukan, dikerja- kan dsb)¹⁵⁾
- BELAJAR : Berusaha (berlatih dsb) supaya mendapat sesua- tu kepandaian¹⁶⁾
- SISWA : Pelajar (pada akademi dsb)¹⁷⁾

7. W. S. Poewadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN. Balai Pustaka Jakarta, 1993, Hal; 965.

8. Ibid, Hal; 1052

9. Ibid, Hal; 731

10. Ibid, Hal; 963

11. Ibid, Hal; 22

12. Ibid, Hal; 250

13. Ibid, Hal; 18

14. Ibid, Hal; 388

15. Ibid, Hal; 337

16. Ibid, Hal; 768

17. Ibid, Hal; 955

Maksud dari judul diatas adalah suatu penelitian ilmiah terhadap suatu masalah yang di gunakan dalam mengetahui ada tidaknya pengaruh strategi pengajaran pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

E. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

1. Dalam perkembangan dunia modern, masalah pendidikan merupakan masalah yang amat penting, tanpa pendidikan suatu negara akan terlambat kemajuannya.
2. Masalah strategi pengajaran pendidikan agama Islam adalah sangat menarik untuk di teliti, sebab persoalan belajar mengajar merupakan hal yang penting dan mendasar bagi keberhasilan siswa.
3. Penulis sering melihat kejanggalan-kejanggalan/masala-masalah yang terjadi dalam proses belajar mengajar seperti kurangnya minat murid memperhatikan pelajaran, proses belajar mengajar yang kaku dan sebagainya. Untuk itulah masalah strategi pengajaran mutlak di perlukan.
4. Masalah prestasi belajar adalah masalah yang paling esensial- di dalam kegiatan proses belajar mengajar, untuk meningkatkan prestasi belajar mengajar tersebut, maka strategi pengajaran sangat di perlukan sebab strategi pengajaran memegang peranan penting karena strategi pengajaran secara tidak langsung ikut menentukan prestasi belajar.

F. TUJUAN PEMBAHASAN

1. Ingin mengetahui bagaimana sebenarnya penerapan strategi pengajaran pendidikan agama Islam yang di laksanakan oleh guru.
2. Ingin mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa sehubungan dengan strategi pengajaran yang di terapkan oleh guru di SLTP Negeri 2 Gedangan.
3. Ingin mengetahui bagaimana pengaruh strategi pengajaran pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar siswa di SLTP Negeri 2 Gedangan.
4. Ingin mengetahui keadaan prestasi belajar siswa di SLTP Negeri 2 Gedangan dalam bidang studi pendidikan agama Islam.

KEGUNAAN PEMBAHASAN

1. Sebagai bahan informasi bagi guru pendidikan agama Islam dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
2. Sebagai perbendaharaan ilmu pengetahuan dalam rangka memadukan antara yang teoritis dan yang empiris.
3. Sebagai bahan evaluasi dan pikiran dalam usaha meningkatkan kualitas pengajaran pendidikan agama Islam.
4. Sebagai penambahan referensi bagi perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya pada umumnya dan untuk menambah referensi bagi penulis sendiri sehingga wawasan penulis bisa bertambah luas terutama dalam hal bagaimana menjadi seorang guru yang profesional.

G. METODE PENELITIAN

1. POPULASI , TEHNIK SAMPLING , SAMPEL

A. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anak kelas II SLTP Ne

geri 2 Gedangan Kab.Sidoarjo dengan jumlah 350 siswa,terdiri dari kelas A sampai dengan kelas H,tiap kelas rata-rata berjumlah 44 - siswa.

B. Tehnik Sampling

Sampling adalah cara atau tehnik yang di gunakan untuk mengambil sampel. Dalam penelitian ini tehnik stratifeid sampling yaitu apa bila cara pengambilan sampel itu memperhitungkan adanya lapisan - lapisan atau strata dalam suatu populasi,maka hal ini di sebut cara pengambilan sampel mengikuti lapisan.

Sutrino Hadi mengatakan bahwa stratifeid sampling biasa di gunakan jika populasi terdiri dari kelompok-kelompok yang mempunyai susunan bertingkat.

Dengan mengambil pendapat di atas hal ini berdasarkan pertimbangan keadaan populasi yang terdiri dari tingkatan -tingkatan atau lapisan-lapisan kelas yaitu kelas IIA sampai dengan H.

C. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang di teliti.¹⁹⁾ Dalam suatu penelitian cara pengambilan sampel dapat dilakukan dengan berbagai cara,di nataranya adalah dengan cara acak.Acak yaitu mengambil sampel dengan cara memberikan kesempatan yang sama pada seluruh individu untuk di jadikan sebagaia sampel,hal ini di sebut sampel random,dengan cara berdasarkan tingkatan yang ada di sebut sampel berstrata dan masih banyak yang lainnya.²⁰⁾

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel berstrata karena-subyek dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa tingkatan.²¹⁾

19. DR.Suharsimi Arikonta,Prosedur Penelitian,Rineka Cipta,Jakarta;1993 Edisi Revisi III, hal;117

20. Ibid ,hal ;124

21. Ibid ,hal ;125

2. TEHNIK PENGUMPULAN DATA

Sebagaimana pada umumnya bahwa dalam pengumpulan data dalam sebuah penelitian membutuhkan beberapa metode penelitian, karena hal ini juga menunjang akan baik dan buruknya hasil dari penelitian tersebut, hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Prof. Sutrisno Hadi, M.A. sebagai berikut:

"Baik buruknya suatu reseach sebagian tergantung kepada tehnik-tehnik pengumpulan datanya. Pengumpulan data dalam reseach ilmiah bertujuan memperoleh bahan-bahan yang relevan akurat, dan reliabel. Untuk memperoleh data yang dimaksud itu pekerjaan reseach menggunakan tehnik-tehnik, prosedur-prosedur, alat-alat serta kegiatan-kegiatan yang di andalkan.²⁴⁾

Untuk memperoleh data-data yang relevan dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik-tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

A. METODE OBSERVASI

Metode ini bisa di artikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena yang di selidiki dan tak-terbatas pada pengamatan yang bersifat langsung maupun tak-langsung.²⁵⁾

Adapun data-data yang di kumpulkan dalam metode observasi ini antara lain:

1. Cara guru menyampaikan materi pendidikan agama Islam di kelas.
2. Sikap guru sewaktu melakukan kegiatan belajar mengajar.

24. Prof .DRS. Sutrisno Hadi, M.A. opcit, hal;89

25. Ibid, hal ;136

3. Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.
4. Prestasi belajar siswa sehubungan dengan strategi pengajaran pendidikan agama Islam yang di terapkan oleh guru.

B. METODE INTERVIEW

Metode interview di sebut juga dengan wawancara yakni suatu-bentuk komunikasi yang verbal. Jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.²⁶⁾

Adapun data-data yang di kumpulkan dengan metode - interview ini antara lain:

1. Sejarah berdirinya dan perkembangan SLTP Negeri 2 Gedangan.
2. Pelaksanaan strategi pengajaran pendidikan agama Islam
3. Prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama Islam

C. METODE DOKUMENTASI

Metode dokumentasi adalah suatu metode yang mana penyeli di - kannya di tujukan pada penguraian dan penjelasan yang telah-lalu melalui sumber dokumen.²⁷⁾

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh infor- masi tentang gambaran umum obyek penelitian yang meliputi : Buku daftar nilai siswa, struktur Organisasi, keadaan siswa gu ru dan karyawan, sarana dan prasarana serta segala sesuatu - yang dapat mendukung dalam penulisan skripsi ini.

D. METODE ANGKET

Metode angket di sebut juga dengan metode questioner yaitu - pertanyaan yang di distribusikan melalui pos untuk di isi - dan di kembalikan atau dapat juga di bawa pengawasan peneli- ti.²⁸⁾

26. Prof.Drs.S.Nasution, M.A. Metodologi Reseach, Bumi Aksara, Jakarta, 1996, cet. II, hal : 113

27. Prof. Winarno Surahmad, Pengantar Penelitian Ilmiah dasar metode, teknik, tarsito, Bandung, 1982, hal; 132

28. Ibid. hal. : 128

Menurut DR. Suharsimi Arikunto metode angket adalah: sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan di ukur (responden).²⁹⁾

Dari uraian di atas dapat di fahami bahwasanya data- di sebut dengan angket adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara menggunakan suatu daftar pertanyaan yang harus di ja- wab atau di isi oleh responden sesuai dengan keadaan yang sebe- narnya. Metode ini memiliki beberapa jenis. Di tinjau dari ca- ra penyampaianya, dalam hal ini Drs. Bimo Walgito membedakan qu- estioner sebagai berikut:

1. Questioner langsung adalah : Questioner ini di berikan seca- ra langsung kepada sasarannya, jadi mendapat jawaban dari sum- ber pertama, jadi tidak menggunakan perantara untuk menjawab- mya.
2. Questioner tidak langsung adalah : Questioner yang untuk men- dapatkan jawabannya membutuhkan perantara, sehingga jawaban - yang di peroleh tidak dari the first resources.³⁰⁾

Sedangkan dari bentuk pertanyaan questioner perta- nyaan yang sudah tersedia jawabannya, questioner terbuka yak- ni di mana responden di berikesempatan memberikan jawaban - dan questioner terbuka dan tertutup yakni gabungan dari ke - dua questioner di atas.³¹⁾

Dengan demikian sesuai dengan pendapat di atas maka- dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Questioner - langsung dengan pertanyaan tertutup. Dan tehnik ini penulis gu- nakan untuk memperoleh data tentang pengaruh strategi pengaja -

29. DR. Suharsimi Arikunto, Dsar-Dsar Evaluasi Pendidikan, Bumi Ak- sara, Yogyakarta, 1990, hal : 24

30. DR. Bimo Walgito, Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah, Andi Of- set, Yogyakarta, 1993, Edisi IV, hal : 61

31. Ibid, hal : 60

ram pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar siswa di SLTP Negeri 2 Gedangan.

3. TEHNIK ANALISA DATA

Untuk menganalisa data yang terkumpul dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa data sebagai berikut:

1. Tehnik Analisa Data Kualitatif

Yaitu dengan cara penalaran logika secara deskriptif sehingga nampak adanya hubungan secara logis mengenai masalah yang menjadi obyek penelitian.

2. Tehnik Analisa Data Kuantitatif

Yaitu untuk menganalisa data yang bersifat kuantitatif digunakan metode statistik dengan melihat data-data yang berkaitan dengan metode pemberian nilai mengenai belajar siswa SLTP Negeri 2 Gedangan terkhusus pada bidang studi pendidikan agama Islam, maka digunakan tehnik analisa Product Moment angka kasar.

Di mana:

a. Dengan menggunakan rumus mean atau nilai rata-rata, rumus mean di peroleh dengan cara:

" Dari penjumlahan seluruh nilai dan membaginya dengan jumlah individu, istilah sehari-hari ia di sebut Mean-Arismetik dengan simbol M dan formulanya:

$$M = \frac{X}{N}$$

M: Mean

X: Jumlah Nilai

N: Jumlah Responden

b. Dengan menggunakan formula product moment angka kasar. Adapun rumus product moment yang di maksud adalah sebagai berikut :

$$XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$r_{XY} = \frac{XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} : Koefesien antara X dan Y

X : Strategi pengajaran pendidikan agama Islam

Y : Prestasi belajar siswa pendidikan agama Islam

Pada akhir analisa data ini akan di berikan kreteria khusus-hasil temuan korelasi antara strategi pengajaran pendidikan agama Islam dengan prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama Islam. Sehingga interpretasi tersebut di atas dapat di buktikan dengan adanya bilangan yang menyatakan besar kecilnya hubungan tersebut yang di sebut koefesien korelasi. Koefesien korelasi bergerak antara 0,000 atau 0,000- 1,000 tergantung arah korelasi positif atau negatif. Koefesien yang bertanda positif menunjukkan arah korelasi positif. Koefesien yang bertanda negatif menunjukkan arah korelasi yang negatif, sedangkan yang bernilai 0,000 menunjukkan tidak adanya korelasi antara X dan Y.

Setelah di ketahui besar kecilnya peranan maka dapatlah di masukkan tabel interpretasi sebagai berikut:

TABEL INTERPRETASI NILAI r

I

BESARNYA NILAI r		INTERPRETASI
Antara 0,800	sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600	sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400	sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200	sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000	sampai dengan 0,200	Sangat rendah

SISTEMATIKA PEMBAHASAN.

Untuk mempermudah penyusunan dan pemahaman skripsi ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab Pertama berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, penegasan judul-alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan pembahasan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua memuat tentang landasan teori, isi pembahasannya meliputi tinjauan tentang strategi pengajaran pendidikan agama - Islam, tinjauan tentang prestasi belajar, dan studi tentang pengaruh strategi pengajaran pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar siswa.

Bab Ketiga berisi tentang laporan penelitian yang memuat penyajian data dari obyek penelitian dan menganalisa data tersebut untuk mengetahui apakah memang benar adanya strategi pengajaran pendidikan agama Islam mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa SLTP Negeri 2 Gedangan.

Bab Keempat adalah merupakan bab terakhir dari penulisan skripsi ini yang meliputi kesimpulan, saran serta di lengkapi dengan bibliografi dan lampiran-lampiran.

19

arti bahwa macam-macam dan sekuensi (urutan) tindakan yang -
di maksud mampak/di gunakan/di peragakan guru peserta didik -
pada berbagai event pengajaran. 2)

Sedangkan pengajaran adalah suatu cara khusus yang -
di lakukan seorang guru dalam menyampaikan bahan pelajaran-
tertentu. Adapun menurut DR. Nana Sudjana bahwa pengajaran me-
rupakan suatu proses belajar mengajar dalam melaksanakan kegi-
atan kurikulum suatu lembaga pendidikan agar dapat mempengaru-
hi para siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah di-
tentukan. 3)

Pengajaran pada dasarnya adalah perwujudan pelaksana-
an kurikulum aktual. Dan dalam pengajaran meliputi kegiatan -
belajar mengajar dan kegiatan belajar mengajar terjadijika -
ada imteraksi antara guru dan siswa, siswa dengan siswa pada -
saat pengajaran berlangsung, karena itu pengajaran di anggap -
sebagai suatu proses.

Kegiatan belajar mengajar sebagai suatu proses, maka -
dalam pelaksanaannya berusaha untuk mempengaruhi dan berinte-
raksi dengan siswa (peserta didik) mencapai tujuan pengajaran
secara lebih efektif dan efesien.

Keterpaduan belajar siswa (prosesnya) dengan proses -
mengajar, guru menciptakan interaksi belajar mengajar. Kegiat-
tan belajar mengajar (pengajaran) merupakan kegiatan nyata -
mempengaruhi anak didik dalam satu situasi yang memungkinkan-

-
2. Drs. Achmad Rohani HM, Drs. H. Abu Ahmadi, PENGELOLAAN PE*
NGAJARAN, Cet.1, Rineka Cipta, Jakarta, 1991, hal; 31
3. DR. Nana Sudjana, Drs. Ahmad Rivai, MEDIA PENGAJARAN, Cet.2
CV. Sinar Baru Bandung, 1991, hal ; 1